

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang adaptasi sosial mahasiswa Kamboja di lingkungan kampus UIN Imam Bonjol Padang pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa adaptasi sosial mereka berlangsung bertahap mengikuti pola *culture shock* Oberg (1960), tetapi tidak seragam antarindividu. Kelima informan menunjukkan variasi yang cukup lebar dalam lama dan intensitas tiap tahap. Lei Soles hampir tidak mengalami tahap *crisis* yang berarti karena kemiripan budaya dan bekal bahasa Melayu yang telah dikuasainya, sedangkan Dullah Jawary, Umeuot Rofahah, Aiyorb Yusos, dan Sa Sainy mengalami *crisis* yang lebih terasa, terutama akibat kendala bahasa, dengan lama pemulihan (*recovery*) dari 1–2 bulan hingga sekitar satu tahun. Dari sisi bentuk adaptasi sosial menurut Soekanto (2007), kerja sama adalah bentuk yang paling konsisten ditemukan pada semua informan, sedangkan akomodasi eksplisit terhadap konflik relatif jarang diperlukan kecuali pada Sa Sainy. Pada asimilasi dan akulturasi, semua informan beragama Islam konsisten memaknai kedekatan identitas keislaman dengan masyarakat Minangkabau sebagai jembatan yang meringankan adaptasi, sehingga bahasa, bukan budaya atau agama, menjadi hambatan utama yang mereka rasakan. Pola ini sejalan dengan strategi integrasi dalam teori akulturasi Berry (1997), yaitu

menerima sebagian unsur budaya baru tanpa meninggalkan identitas budaya dan keagamaan asal.

Faktor pendukung dan penghambat adaptasi sosial mahasiswa internasional asal Kamboja di UIN Imam Bonjol Padang terdiri atas faktor internal dan eksternal yang saling berkelindan. Faktor internal, yaitu efikasi diri, motivasi, dan kemampuan komunikasi, sebagian besar ternyata bersumber dari faktor eksternal (dukungan lingkungan sosial), kecuali pada Lei Soles yang bertumpu pada kemampuan bahasa yang telah ia kuasai sebelum datang. Faktor eksternal pendukung yang paling konsisten pada kelima informan adalah dukungan tiga lapis dari keluarga, teman sekelas, dan International Office (IO) kampus. Faktor eksternal penghambat meliputi keterbatasan fasilitas masjid dan sarana transportasi (bus kampus) yang dilaporkan lebih dari satu informan, serta kecukupan dukungan finansial yang dirasakan berbeda antarindividu. Konteks migrasi menunjukkan bahwa lima informan berasal dari pesantren yang sama di Kamboja, yang mengindikasikan jalur rekrutmen terstruktur antara pesantren asal dan pihak kampus. Pada pola pertemanan, komposisi kelas dan kedekatan tempat tinggal menjadi variabel penting yang memengaruhi tingkat homogenitas pertemanan mahasiswa asing, walaupun faktor struktural akademik lain (seperti terlambat mengikuti PBAK dan mengulang mata kuliah) juga dapat membentuk pola pertemanan yang tak terduga, seperti pada Sa Sainy.

Terkait relevansinya dengan kajian Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

(IPS), adaptasi sosial mahasiswa Kamboja di UIN Imam Bonjol Padang relevan sebagai contoh nyata materi interaksi sosial, keberagaman budaya (multikulturalisme), akulturasi, dan integrasi sosial dalam pembelajaran IPS. Kerja sama akademik informan dengan teman lokal mewujudkan proses sosial asosiatif; sikap sebagian informan yang tetap berdamai lewat klarifikasi saat berbeda pendapat menggambarkan akomodasi; dan kemampuan informan memahami bahasa Minang tanpa melepas identitas keislamannya menggambarkan akulturasi yang berbeda dari asimilasi, sesuai strategi integrasi Berry (1997). Kesamaan identitas keislaman yang menjembatani jarak budaya antara mahasiswa Kamboja dan masyarakat Minangkabau juga menunjukkan bahwa integrasi sosial dapat tumbuh dari titik temu nilai bersama, bukan semata dari kesamaan asal-usul, meski tetap memerlukan dukungan struktural seperti peran International Office dan kelengkapan fasilitas kampus. Dengan demikian, lingkungan kampus melalui kehadiran mahasiswa Kamboja dapat menjadi laboratorium sosial sekaligus sumber belajar kontekstual bagi mahasiswa Tadris IPS sebagai calon guru IPS, sehingga konsep interaksi sosial, akulturasi, dan integrasi tidak hanya dipahami secara teoretis, tetapi juga dikenali dalam kehidupan sosial nyata.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

1. Bagi UIN Imam Bonjol Padang, disarankan: (a) mempercepat penyelesaian pembangunan masjid di Kampus III Sungai Bangek, karena keluhan tentang hal ini disampaikan lebih dari satu informan; (b) menambah unit toilet/kamar mandi di lingkungan kampus; (c) meninjau kembali jadwal bus kampus yang frekuensinya berkurang agar mobilitas mahasiswa asing dari dan ke kampus tidak terhambat; (d) menyediakan asrama khusus mahasiswa internasional dengan skema yang meringankan atau membebaskan biaya tempat tinggal, sebagaimana diharapkan hampir semua informan; (e) meninjau kecukupan uang saku dalam skema beasiswa mahasiswa asing; dan (f) memperkuat pendampingan dan pemantauan akademik bagi mahasiswa internasional, terutama untuk mencegah kendala administratif-akademik seperti yang dialami Sa Sainy akibat kurangnya komunikasi dengan dosen pengampu mata kuliah.
2. Bagi mahasiswa Kamboja yang akan kuliah di UIN Imam Bonjol Padang, disarankan memanfaatkan kesamaan identitas keislaman sebagai modal sosial untuk membangun hubungan dengan masyarakat dan mahasiswa lokal, aktif membangun jaringan pertemanan yang tidak terbatas pada sesama mahasiswa senegara, serta mengikuti kegiatan pengenalan kampus (PBAK) dan kegiatan akademik lain tepat waktu sejak awal studi agar terhindar dari kendala administratif yang dapat memengaruhi adaptasi sosial dan akademik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan informan dari negara asal lain (misalnya Vietnam) yang juga kuliah di UIN Imam Bonjol Padang, menambahkan sudut pandang mahasiswa lokal dan dosen Penasihat Akademik sebagai data pembandingan atau triangulasi sumber, serta mengkaji lebih dalam jalur rekrutmen pesantren-kampus sebagai bentuk migrasi pendidikan terstruktur, mengingat kelima informan penelitian ini berasal dari pesantren yang sama di Kamboja.



DAFTAR PUSTAKA

- Altbach, P. G., & Knight, J. (2007). The Internationalization of Higher Education: Motivations and Realities. *Journal of Studies in International Education*, 11(3–4), 290–305.
<https://doi.org/10.1177/1028315307303542>
- Amin, A. S., & Bidaula, Z. S. (2024). Adaptasi *Culture Shock* dalam Interaksi Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Asal Malaysia di IDIA Prenduan. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 7(2), 1064–1076.
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i2.987>
- ANTARA News (2025, 10 Juli). *Presuniv Pertahankan Perguruan Tinggi Dengan Mahasiswa Asing Terbanyak di Indonesia*. Data Platform Izin Belajar, Kemendikti Saintek.
- Ariyanti, P. G. R., & Farihanto, M. N. (2026). Komunikasi Lintas Budaya Mahasiswa Internasional di Kampus Islam dalam Mengurangi Gegar Budaya di Yogyakarta. *JIIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
<https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/11091>
- Asrori, M. (2020). *Psikologi Pendidikan: Pendekatan Multidisipliner*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Astin, A. W. (2019). *Student Involvement: A Developmental Theory for Higher Education*. *Journal of College Student Development*, 40(5), 518–529.
- Banks, J. A. (2015). *Cultural Diversity and Education: Foundations, Curriculum, and Teaching* (6th ed.). New York: Routledge.
- Berry, J. W. (1997). Immigration, acculturation, and adaptation. *Applied Psychology: An International Review*, 46(1), 5–34.
<https://doi.org/10.1111/j.1464-0597.1997.tb01087.x>
- Bochner, S., McLeod, B. M., & Lin, A. (1977). Friendship patterns of overseas students: A functional model. *International Journal of Psychology*, 12(4), 277–294. <https://doi.org/10.1080/00207597708247396>
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2017). Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210–230.
- Briscoe, K. L., Yao, C. W., & Oates, E. Q. (2021). Friendship within and across borders: Perceptions of social networks among first-year international

- students of color. *Journal of International Students*, 11(2), 291–309. <https://doi.org/10.32674/jis.v11i2.3353>
- Brown, B. B., & Larson, J. (2019). *Peer Relationships in Adolescence*. Handbook of Adolescent Psychology, 2, 74-103.
- Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif “Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Crosnoe, R., & Needham, B. (2014). Holism, Contextual Variability, and the Study of Friendships in Adolescent Development. *Child Development Perspectives*, 8(1), 33-38.
- Darwin, Charles. On the Origin of Species by Means of Natural Selection. London: John Murray, 1859.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Duraku, Z. H., Gashi, L. J., Blakaj, A., Greiçevci, V., Ibrahim, V., Eger, F., Uka, D., Vllasaliu, R., Dobra, A., & Brenoli, R. (2025). Outcomes of mutual support groups on well-being, academic skills, career confidence, and psychological support attitudes among higher education students. *PsyCh Journal*, 14(5), 706–714. <https://doi.org/10.1002/pchj.70053>
- Ellison, N. B., & Boyd, D. M. (2013). Sociality Through Social Network Sites. In W. H. Dutton (Ed.), *The Oxford Handbook of Internet Studies* (pp. 151-172). Oxford: Oxford University Press.
- Flashman, J. (2012). Academic Achievement and Its Impact on Friend Dynamics. *Sociology of Education*, 85(1), 61-80.
- Gerungan, W. A. (2004). *Psikologi sosial*. PT Refika Aditama.
- Giddens, A. (2010). *Sociology* (6th ed.). Polity Press.
- Glass, C. R., & Westmont, C. M. (2014). Comparative Effects Of Belongingness On The Academic Success And Cross-Cultural Interactions Of Domestic

- And International Students. *International Journal of Intercultural Relations*, 38, 106–119. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2013.04.004>
- Goleman, D. (2020). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books.
- Irawan, P. (1999). *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN.
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Arti Kata Mahasiswa. Source Url: <https://www.kbbi.web.id/mahasiswa>, diakses 09 Agustus 2026.
- Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Persyaratan dan Prosedur Warga Negara Asing untuk Menjadi Mahasiswa pada Perguruan Tinggi di Indonesia. Jakarta: Kemendiknas RI, 2007.
- Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. (2017). Social Networking Sites and Addiction: Ten Lessons Learned. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(3), 311.
- Lee, Everett S. "A Theory of Migration." *Demography* 3, no. 1 (1966): 47–57.
- Likandi, S. A., & Sugiyartati, A. (2023). An analysis of factors of culture shock and culture shock stages occurred in the main character of *She Smells of Turmeric* novel. *JEdu: Journal of English Education*, 3(1), 7–14. <https://doi.org/10.30998/jedu.v3i1.7490>
- Listiana, YR (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2011). *Theories of human communication* (10th ed.). Waveland Press.
- LPM Suara Kampus (2025, 24 Desember). *Op. cit.*
- LPM Suara Kampus (2025, 24 Desember). *UIN Imam Bonjol Padang Pacu Reputasi Akademik Tarik Mahasiswa Global*.
- LPM Suara Kampus (2025, 26 April). *Rektor UIN Imam Bonjol: Wisuda Awal Tanggung Jawab Alumni dalam Masyarakat*.

- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (4th ed.). San Francisco: Jossey-Bass.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moulita. (2018). Hambatan komunikasi antarbudaya di kalangan mahasiswa. *Common: Jurnal Komunikasi*, 2(1), 33–46. <https://doi.org/10.34010/common.v2i1.870>
- Mulyana, D. (2012). *Cultures and communication: An Indonesian scholar's perspective*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D., & Rakhmat, J. (2010). *Komunikasi antarbudaya: Panduan berkomunikasi dengan orang-orang berbeda budaya*. PT Remaja Rosdakarya.
- National Council for the Social Studies. (1994). *Expectations of Excellence: Curriculum Standards for Social Studies*. Washington, DC: NCSS.
- Oberg, K. (1960). *Cultural shock: Adjustment to new cultural environments*. *Practical Anthropology*, 7(4), 177–182.
- Oberg, Kalervo. "Cultural Shock: Adjustment to New Cultural Environments." *Practical Anthropology*, os-7, no. 4 (1960): 177–182.
- Pascarella, E. T., & Terenzini, P. T. (2018). *How College Affects Students: A Third Decade of Research* (Vol. 2). San Francisco: Jossey-Bass.
- Perpustakaan Universitas Indonesia. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Adaptasi Culture Shock pada Mahasiswa Internasional (Literature Review)*. Source Url: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20507827&lokasi=lokal>, diakses 09 Agustus 2026.
- Pitriyani. (2025). *Systematic Literature Review: Gegar Budaya dan Strategi Adaptasi Sosial Mahasiswa Internasional di Indonesia*. *Jurnal Dinamika*. <https://jurnal.iainsalatiga.ac.id/index.php/dinamika/article/view/345>
- Prastio, D. A. (2023). *Adaptasi Sosial Mahasiswa Asing di Indonesia: Studi Kasus Mahasiswa Asing Asal Malaysia di UIN Sunan Gunung Djati Bandung* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung]. <https://digilib.uinsgd.ac.id/72013/>
- Przybylski, A. K., Murayama, K., DeHaan, C. R., & Gladwell, V. (2013).

Motivational, Emotional, and Behavioral Correlates of Fear of Missing Out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841-1848.

Putri, A. R., & Santoso, B. (2023). Pengaruh Interaksi Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Akademik Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(2), 145-158.

Putri, I. E. (2018). Adaptasi Komunikasi Interkultural Mahasiswa Internasional di Kota Makassar. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 329–338. <https://doi.org/10.31947/kareba.v7i2.8563>

Ra'is, D. U. (2017). Peta inklusi sosial dalam regulasi desa. *Jurnal Reformasi*, 7(2). <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/article/download/803/772>

Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.

Ritzer, George. Teori Sosiologi Modern. Edisi ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Ryan, A. M. (2020). Peer Groups as a Context for the Development of Young Adolescent Motivation and Achievement. *Child Development*, 71(4), 1135-1150.

Samovar, L. A., Porter, R. E., & McDaniel, E. R. (2017). *Communication between cultures* (9th ed.). Cengage Learning.

Sanjaya, W. (2019). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Saputra, W. N. E., & Prihatsanti, U. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa. *Jurnal Empati*, 7(1), 107-115.

Soekanto, S. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.

Soekanto, S. (2019). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Depok: Rajawali Pers.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,

2007.

- Solihat, M. (2018). Adaptasi Komunikasi dan Budaya Mahasiswa Internasional Program Internasional di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung. *Jurnal Common*, 2(1), 57–70.
<https://doi.org/10.34010/common.v2i1.872>
- Somantri, N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soylomez-Karakoc, B., Jiang, X., & Hussain, M. (2023/2024). Social Exclusion and Conversion Factors: The Case of Married International Graduate Students at One US University. *Journal of International Students*, 14(1), 367–385.
<https://doi.org/10.32674/jis.v14i4.5159>
- Suara Kampus. (2025, Desember 24). *UIN Imam Bonjol Padang pacu reputasi akademik tarik mahasiswa global*. <https://suarakampus.com/uin-imam-bonjol-padang-pacu-reputasi-akademik-tarik-mahasiswa-global-2/>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi ke-3). Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumbarkita.id (2026, 17 Juni). *Menuju Kampus Berkelas Dunia, UIN IB Padang Matangkan Persiapan SDGs, UI GreenMetric, dan THE 2026*.
- Suparlan, Parsudi. *Adaptasi dalam Antropologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1993.
- Sutiyono. (2018). *Reformulasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Memperkuat Nasionalisme Milenial di Era Disruptif*. *Jurnal Civics*, 15(1), 1-14.
- Turkle, S. (2017). *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other*. New York: Basic Books.
- Utami, L. S. S. (2015). Teori-teori adaptasi antarbudaya. *Jurnal Komunikasi*, 7(2), 180–197. <https://journal.tarumanagara.ac.id/index.php/kareba>
- Vygotsky, L. S. (2018). *Mind in Society: The Development of Higher*

Psychological Processes. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Walgito, Bimo. Psikologi Sosial: Suatu Pengantar. Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

Ward, C., Bochner, S., & Furnham, A. (2001). *The Psychology of Culture Shock* (2nd ed.). Routledge.

Ward, Colleen, Stephen Bochner, and Adrian Furnham. *The Psychology of Culture Shock*. London: Routledge, 2001.

Wentzel, K. R. (2017). Peer Relationships, Motivation, and Academic Performance at School. In A. J. Elliot, C. S. Dweck, & D. S. Yeager (Eds.), *Handbook of Competence and Motivation* (2nd ed., pp. 586-603). New York: Guilford Press.

Wentzel, K. R., & Ramani, G. B. (2016). *Handbook of Social Influences in School Contexts: Social-Emotional, Motivation, and Cognitive Outcomes*. New York: Routledge.

Zhou, Y., Jindal-Snape, D., Topping, K., & Todman, J. (2008). Theoretical models of *Culture Shock* and adaptation in international students in higher education. *Studies in Higher Education*, 33(1), 63–75. <https://doi.org/10.1080/03075070701794833>

Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2019). *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance* (2nd ed.). New York: Routledge.

Zubaidah, E., Pratiwi, P. H., Hamidah, S., & Mustadi, A. "Migrasi Pelajar dan Mahasiswa Pendatang di Kota Pendidikan." Dalam Prosiding Seminar Nasional UNY, 2016.